BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang bisa dilakukan adalah dengan cara membuat anak agar tertarik kembali kepada kesenian tradisional Calung dengan membuat buku pembelajaran manual. Lewat buku manual ini anak akan dibuat untuk mengingat, mempelajari, mengetahui tentang seni budaya tradisional terutama tentang alat musik tradisional calung.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

(Kismiaji , 2008) komunikasi yang berarti menyampaikan suatu pesan dari *komunikator* (penyampai pesan) kepada *komunikan* (penerima pesan) melalui suatu media dengan maksud tertentu. Komunikasi sendiri berasal dari bahasa Inggris *communication* yang diambil dari bahasa Latin "*communis*" yang berarti "sama" (dalam Bahasa Inggris:*common*). Kemudian komunikasi dianggap sebagai proses menciptakan suatu kesamaan (*commonness*) atau suatu kesatuan pemikiran antara pengirim (*komunikator*) dan penerima (*komunikan*).

Oleh karena itu pendekatan yang perlu dilakukan agar anak bisa menerima pesan yang ingin disampaikan adalah dengan cara mendekati secara formal terlebih dahulu dengan cara bekerja sama dengan pihak sekolah di mana anak-anak menuntut ilmu, karena dengan demikian walau dengan sedikit dorongan dari pihak sekolah yang mau bekerjasama anak akan mau membaca dan mau mengerti dan belajar tentang apa yang ingin disampaikan yaitu agar anak bisa mengerti dan mau belajar tentang apa itu seni musik Calung yang menjadi tujuan komunikasi yang ingin disampaikan.

Setelah melakukan komunikasi secara formal pendekatan selanjutanya yang akan dilakukan yaitu dengan cara pendekatan secara visual yang disukai anak-anak, sehingga anak-anak lebih tertarik dengan apa yang ingin

dikomunikasikan sehingga yang disampaikan akan cepat terserap dan juga cepat dimengerti oleh anak-anak, dan dengan demikian pula apa yang ingin disampaikan tidak akan sia-sia.

III.1.2 Strategi Kreatif

Dalam jaman sekarang ini anak-anak jarang sekali yang suka tentang membaca buku, padahal ilmu itu kebanyakan bisa kita dapatkan di dalam buku pelajaran. Buku sendiri sering disebut sebagai jendela dunia, jadi kalau anak-anak jaman sekarang kurang menyadari hal tersebut akan berdampak pada kurang nya pengetahuan akan ilmu.

Maka dari itu dibuatlah buku sebagai media pembelajaran untuk tugas akhir, tetapi buku pembelajaran ini dibuat menjadi buku manual sebagai rangsangan kepada anak-anak agar lebih tertarik kepada isi buku tersebut maka digunakan ilustrasi yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Tahap selanjutnya adalah mengajak bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang mau mendukung tentang pengetahuan terhadap seni musik daerah yang mulai terasingkan ini, buku ini dijual dengan menekan harga agar semurah mungkin agar semua anak bisa menjangkau untuk membeli buku ini.

Strategi Promosi:

Promosi menggunakan *leaflet* yang dibagi-bagikan dijalan dan juga dibagikan disekolah-sekolah SD yang menjadi target *audience*, sehingga diharapkan dengan itu bisa membuat minat anak-anak tertarik untuk membeli produk yang kita tawarkan.

III.1.3 Strategi Media

Strategi media yang digunakan sebagai alat bantu pendukung dari media utamanya adalah seperti:

- Pembatas buku



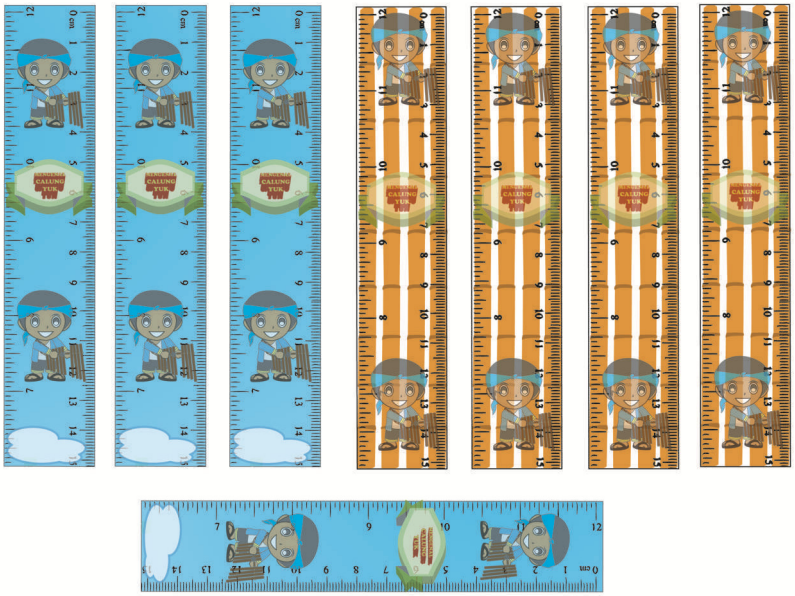
Gambar 3.1 Pembatas buku

- *Stiker*



Gambar 3.2 *Stiker*

- Penggaris



Gambar 3.3 Penggaris

- Pembatas Buku



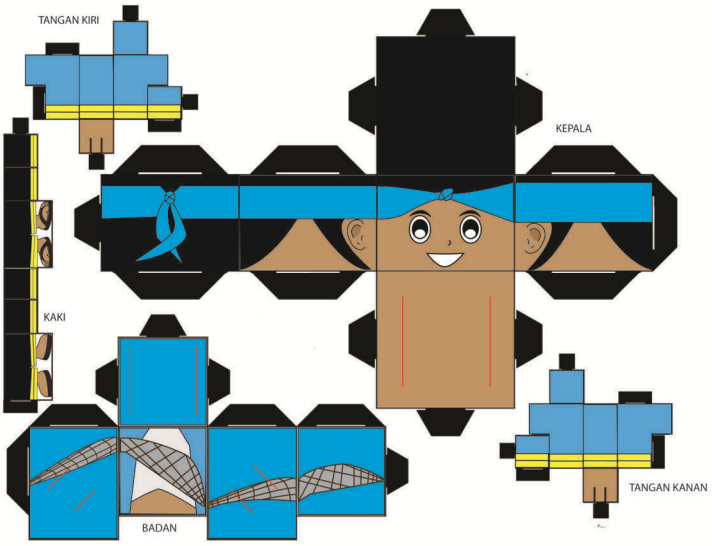
Gambar 3.4Pembatas buku

➢ Pin



Gambar 3.5 Pin

➢ *Papercraft*



Gambar 3.6*Papercraft*

- *Packaging* Celengan



Gambar 3.7 *Packaging* celengan



Gambar 3.8 *Packaging* celengan

III.2 Konsep Visual

Gaya Ilustrasi

Gaya ilustrasi yang digunakan adalah dengan membuat tampilan bergambar sehingga bisa menarik anak-anak untuk mau membacanya sehingga informasi yang ingin disampaikan akan tersampaikan dengan baik.

Studi Ilustrasi (referensi)

Ilustrasi yang digunakan dalam pembuatan buku bergambar mengikuti seperti gambaran anak-anak tentang tokoh kabayan yang kental dengan kecintaanya pada seni tradisional, dan juga pemandangan pedesaan yang indah dan hijau dan juga tidak lupa ilustrasi gambar calung itu sendiri.

Karakter

Karakter yang digunakkan dalam buku adalah kabayan, karena untuk menyesuaikan dengan tema yang diambil.

III.2.1 Format Desain

Format desain yang digunakan adalah dengan format media cetak seperti buku manual. Buku ini dibuat dengan menggunakan hampir 90% menggunakan ilustrasi yang mudah dicerna oleh anak dan juga bertujuan agar anak memiliki ketertarikan untuk membaca buku tersebut dikarenakan banyaknya ilustrasi, selain itu juga agar sianak tidak jenuh juga dalam membacanya dikarenakan banyaknya tulisan dibandingkan dengan ilustrasi.

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

Tata letak dibuat dialam terbuka seperti pegunungan yang nantinya akan ada karakter dan juga calung sendiri, yang nantinya akan dijelaskan dan diletakan disebelah kiri atau kanan objek calung.



Gambar 3.9 *Layout*

III.2.3 Tipografi

Tipografi yang akan digunakan dalam merancang media pembelajaran ini adalah menggunakan tipe huruf yang ceria seperti target audience yang berumur antara 10-13 tahun. Contoh huruf yang akan digunakan adalah seperti:

- BRIGHT LIGHT:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ1234567890!

- COMIC SANS MS

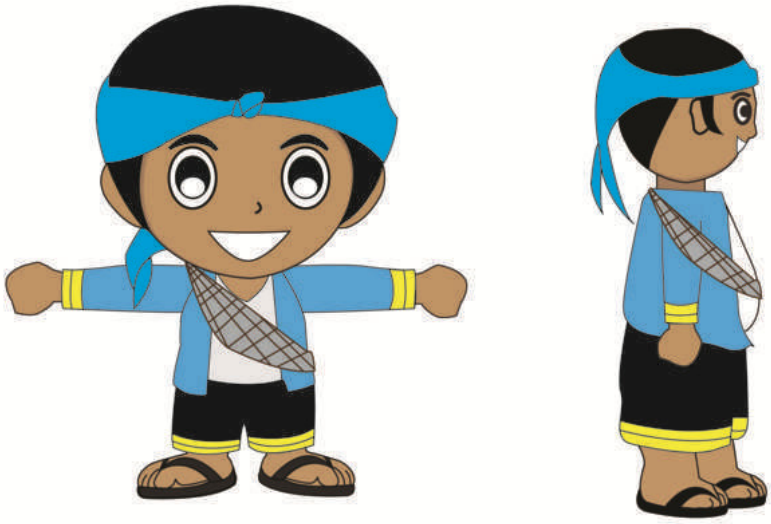
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZabcdefghijklmnopqrstuvwxyz1234567890!@#$%^&*()

- *Lucida Handwriting*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZabcdefghijklmnopq rstuvwxyz1234567890!@#$%^&()*

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang akan dibuat menggunakan gaya seperti khayalan anak-anak dan juga dengan *background* seperti dihutan, hal ini dimaksudkan karena ilustrasi disesuaikan target *audience* yang akan kita target, sehingga penyampaian pesan akan mudah diterima oleh target *audience*.



Gambar 3.10 karakter

III.2.5 Warna

Warna yang akan digunakan adalah warna yang cerah dan juga ceria karena anak-anak diusia 10-13 tahun lebih dominan menyukai warna-warna yang mencolok dan juga warna yang ceria pada *background* nya sedangkan kepada karakter warna lebih dominan kepada warna biru.

